

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MELALUI LKPD TEKA-TEKI SILANG

Erna Susanti

SMPN 4 Probolinggo. Jalan Sunan Ampel 253, Kota Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos: 67238
E_mail: ernasalim3@gmail.com

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk TTS dalam pelajaran IPS di laksanakan di kelas IX-D SMPN 4 Probolinggo, semester 1, tahun pelajaran 2019-2020, dengan menggunakan 2 (dua) siklus. Obyek penelitian ini melibatkan 30 siswa Pengumpulan data di lakukan dengan lembar observasi untuk peningkatan belajar siswa dan untuk mengukur pemahaman siswa melalui uji pretes. Data untuk aktivitas siswa menggunakan rumus presentase dengan membandingkan pada indicator keberhasilan yang telah di tetapkan sedangkan uji tes di lakukan sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Hasil penelitian sebelum siswa mendapatkan perlakuan (pretes) 72,50 %,pada siklus I sebesar 75,33%, pada siklus II sebesar 80,166 %.

Kata Kunci: Motivasi Dan Prestasi Belajar, LKPD Teka-Teki Silang

Abstract: This classroom action research aims to increase student learning motivation and student achievement by providing Student Worksheets (LKPD) in the form of TTS in social studies conducted in class IX-D of SMPN 4 Probolinggo, semester 1, 2019-2020 academic year, with using 2 (two) cycles. The object of this study involved 30 students. Data collection was done with observation sheets to improve student learning and to measure student understanding through pretest tests. Data for student activity uses a percentage formula by comparing the success indicators that have been set while the test tests are carried out before receiving treatment and after receiving treatment. The results of the research before students get treatment (pretest) 72.50%, in the first cycle it is 75.33%, in the second cycle it is 80.166%.

Keywords: Motivation and Learning Achievement, Cross Puzzle LKPD

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa kelas IX-D SMPN 4 Probolinggo untuk materi “Interaksi antar negara negara di benua Asia dan benua yang lainnya”, menunjukkan bahwa 16 dari 30 orang siswa(50%) yang dapat mencapai skor ketuntasan belajar minimum (KKM) 75. Kenyataan menunjukkan bahwa motivasi

dan prestasi belajar siswa materi pelajaran IPS siswa kelas IXD di SMPN 4 Probolonggo masih rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dikarenakan siswa kurang minat terhadap materi pelajaran tersebut, kurangnya motivasi belajar berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis mencoba membuat soal berbentuk teka teki silang (TTS). Dengan pembuatan soal berbentuk TTS diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sehingga siswa tambah bergairah untuk menyelesaikan soal yang dituangkan dalam kolom, siswa dapat mengerjakan sesuai keinginan memilih soal yang lebih mudah dahulu agar dapat mengisi semua kolom (Trianto, 2007).

Untuk menguatkan materi yang diajarkan, biasanya guru memberi tugas pada siswa yang biasa dikerjakan di rumah atau di sekolah.

Bagi guru peningkatan prestasi belajar siswa yang baik dalam proses belajar mengajar adalah sesuatu yang sangat diharapkan, sehingga guru selalu mencari metode yang cocok dan pas sehingga dapat diterima siswa dengan mudah (Hernowo, 2006).

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa dengan pemberian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk TTS dalam pelajaran IPS di laksanakan di kelas IX-D SMPN 4 Probolinggo, semester 1, tahun pelajaran

2019-2020, dengan menggunakan 2 (dua) siklus.

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Mendapat pengalaman belajar mengerjakan LKPD dalam bentuk TTS. 2) Meningkatkan hasil belajar dengan mengerjakan LKPD dalam bentuk TTD. 3) Bagi guru, memperkaya wawasan dan pengalaman dalam mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IXD SMP Negeri 4 Probolinggo yang terletak di Jalan Sunan Ampel No.253, Kota Probolinggo..

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas Kelas IXD berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa dan 14 siswi.

Rancangan penelitian yang di gunakan penulis adalah rancangan penelitian tindakan kelas ,melalui penelitian tindakan kelas ini penulis ingin meningkatkan motivasi siswa dengan pemberian LKPD dalam berbentuk Teka-Teki Silang (*Crossword Puzzles*) bidang studi IPS kelas IXD di SMP Negeri 4 Probolinggo. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019-2020. Penelitian ini melalui dua siklus masing-masing siklus terdiri atas tindakan: (a)Perencanaan,

(b)Tindakan, (c)Observasi, (d)Refleksi. Data di kumpulkan melalui observasi, data lapangan , wawancara, dokumen dan tes (Arikunto, 1999).

Identifikasi masalah dan pemecahannya Untuk mengidenifikasi masalah dan Pemecahannya penulis melaksanakan di dalam kelas, kemudian merumuskan masalah dengan pemberian tugas berbentuk TTS.Dengan hipotesis LKPD dalam bentuk TTS dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar materi ajar IPS materi pokok “Interaksi antar Negara dan benua Asia dan sekitarnya” di kelas IXD SMPN 4 Probolinggo tahun pelajaran 2019-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pengamatan aktifitas siswa setiap kali pertemuan dengan jumlah siswa 30 orang, Siswa yang sangat senang mengerjakan LKPD dalam bentuk TTS berjumlah 40 siswa atau 33,33%, siswa yang senang mengerjakan LKPD dalam bentuk TTS berjumlah 45 siswa atau 37,50%, siswa yang senang dengan diskusi kelas 35 siswa atau 29,16%

Proses awal kegiatan pembelajaran, siswa di beri penjelasan sekilas oleh

guru tentang materi yang akan di tugaskan, kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyenakan materi yang kurang dimengerti. Siswa menyimpulkan materi yang di sampaikan guru,kemudian di lanjutkan dengan mengerjakan LKPD dan diskusi kelas. Langkah selanjutnya guru memberi LKPD dalam bentuk TTS yang harus dikerjakan oleh siswa secara mandiri.

Hasil observasi pemberian LKPD dalam bentuk TTS, terlihat siswa sangat menyukai bentuk soal tersebut, hal ini terlihat dari komentar siswa, bahwa LKPD dalam bentuk TTS dapat mempermudah siswa untuk mengerjakan karena ada beberapa kelebihan antara lain :1) Siswa mudah mengerjakan karena ada bantuan beberapa suku kata. 2) Siswa santai mengerjakan sesuai dengan keinginan untuk memilih kolom yang harus di kerjakan terlebih dahulu. 3) Mengerjakan soal dalam bentuk TTS menghilangkan kebosanan.

Nilai rata-rata hasil observasi aktivitas siswa yang di peroleh pada siklus I sebesar 82,73 %.

Berdasarkan data yang di peroleh dari instrument yang telah di buat,peningkatanm motivasi belajar

siswa dalam pemberian tugas soal dalam bentuk TTS adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1.	Siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	24	80
2.	Siswa yang senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	36	86,66
3.	Siswa yang senang dengan diskusi kelas dan diskusi kelompok	23	76,66
	Jumlah	73	243,32
	Rata-Rata	24,33	84,44

Hasil observasi menunjukkan minat siswa menghadapi tugas soal dalam bentuk TTS, siswa antusias dan santai mengerjakan, diberi waktu 15 menit hampir sebagian besar siswa selesai mengerjakan. Tetapi ada beberapa siswa yang belum selesai mengerjakan dan beberapa siswa merasa kesulitan

Secara keseluruhan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I sudah berjalan sesuai dengan rencana yang di buat sebelumnya. Tetapi dalam siklus I masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki untuk melanjutkan ke siklus berikutnya. Karena apabila kita

lihat dari data hasil evaluasi siswa pada siklus I rata-rata nilai 75,33%, kemudian dari hasil tes 30 siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 75 sesuai dengan Kriteria Kompetensi Minimum (KKM).

Motivasi belajar dan prestasi belajar dari siklus I, masih perlu adanya perbaikan, terutama untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Bagi siswa yang masih kesulitan mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS, guru memberi bimbingan dan memberi beberapa soal yang harus dikerjakan.

Hasil yang di peroleh dari siklus II, penulis masih menganggap peran siswa dalam mengikuti diskusi kelas masih kurang. Siswa masih perlu banyak mengerjakan soal latihan supaya dalam mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS lebih mudah dan cepat menyelesaikan dalam waktu yang di tentukan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari siklus I, siklus II menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada table berikut.

Siklus II

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses belajar siswa selama tindakan di lakukan.mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul selama tindakan dilakukan dan mencatat perkembangan yang terjadi yang berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa.. Untuk mengetahui prestasi siswa penulis melakukan pengumpulan data,dengan mengadakan evaluasi di akhir kegiatan.

Tabel 2 Hasil Observasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
1.	Siswa yang sangat senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	80	86,66
2.	Siswa yang senang mengerjakan tugas soal dalam bentuk TTS	86,66	96,66
3.	Siswa yang senang dengan diskusi kelas dan diskusi kelompok	76,66	83,33
Rata-Rata		82,73	88,88

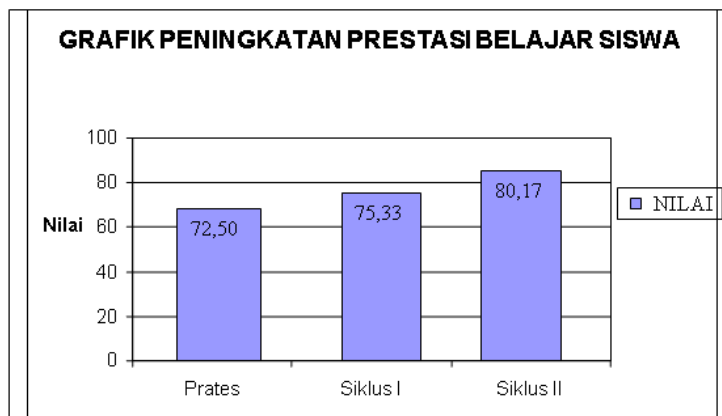
Dari data diatas tampak bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Rata-rata antara lain.

Tabel 3 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

NO	PRATES / SIKLUS	NILAI RATA-RATA
1.	Prates	72,50
2.	Siklus I	75,33
3.	Siklus II	80,16

Dari data peningkatan prestasi belajar siswa diatas terlihat bahwa rata-rata prestasi kelas meningkat, ini dapat dilihat hasil evaluasi pretes rata-rata

72,50, hasil evaluasi siklus I rata-rata 75,33 hasil evaluasi siklus II rata-rata 80,16. Seperti pada grafik dibawah ini.



Gambar 1. Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dalam pemberian LKPD dalam bentuk TTS pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Probolinggo mencakup tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan dan tahap refleksi tindakan dalam satu siklus.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1)Peningkatan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Probolinggo dalam proses tindakan meningkatkan pemberian LKPD dalam bentuk TTS meningkat menjadi 100% siswa yang melampaui KKM (75).

2)Peningkatan kemampuan siswa kelas IX SMP Negeri 4 Probolinggo dalam hasil tindakan meningkatkan pembelajaran pemberian LKPD dalam bentuk TTS menjadi 100% siswa yang melampaui KKM (75). 3)Karakter yang dapat dikembangkan pada pemanfaatan LKPD dsalam bentuk TTS pada peserta didik kelas IX mata pelajaran IPS materi "Interaksi Antar negara Asia dan Negara Lainnya" adalah teguh pendirian, kreatif, percaya diri, bersahabat, tidak memaksa kehendak, menghargai pendapat teman, kerjasama dalam diskusi, komitmen dan keputusan bersama musyawarah mufakat dan kejujuran.

Secara keseluruhan kemampuan siswa dalam proses maupun hasil belajar

menghasilkan nilai rata-rata sebesar 72,5 melebihi KKM sebesar 75, siklus I hasil belajar menghasilkan rata-rata 75,33, siklus II hasil belajar menghasilkan nilai rata-rata 80,166 serta mengalami peningkatan setelah adanya tindakan.

DAFTAR RUJUKAN:

- Arikunto, Suharsimi. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta
- Hernowo. (2006). *Menjadi Guru: Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Kontruktis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.